



PEDOMAN PEMILIHAN MAHASISWA BERPRESTASI SARJANA TAHUN 2019



**DIREKTORAT KEMAHASISWAAN
DIREKTORAT JENDERAL PEMBELAJARAN DAN KEMAHASISWAAN
KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI**

KATA PENGANTAR

Direktorat Kemahasiswaan, Direktorat Jenderal Pembelajaran dan Kemahasiswaan, Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi (Kemenristekdikti) berkomitmen untuk mencapai indikator kinerja Kemenristekdikti, yaitu meningkatkan jumlah mahasiswa berprestasi di seluruh Indonesia. Peningkatan jumlah mahasiswa berprestasi tersebut salah satunya didukung melalui kegiatan pemilihan mahasiswa berprestasi.

Pemilihan Mahasiswa Berprestasi (Pilmapres) telah dimulai sejak tahun 1986 yang dalam pelaksanaannya mengalami pasang surut, termasuk pergantian nama atau istilah dan akronim. Penggunaan istilah pemilihan Mahasiswa Berprestasi (Mawapres) dimulai tahun 2004 yang kemudian pada tahun 2017 dimulai dengan akronim Pilmapres. Pilmapres dinilai telah memberikan dampak positif pada budaya berprestasi dan menghargai prestasi serta karya mahasiswa, termasuk model pembinaan mahasiswa di kalangan perguruan tinggi dan secara langsung atau tidak langsung dapat mengangkat martabat mahasiswa serta perguruan tingginya.

Pelaksanaan Pilmapres akan terus ditingkatkan kualitasnya dalam rangka memberikan motivasi berprestasi di kalangan mahasiswa dan menciptakan budaya akademik yang lebih baik. Selain itu, diharapkan proses pemilihan ini dapat diadopsi menjadi sebuah sistem pembinaan prestasi di perguruan tinggi.

Direktorat Kemahasiswaan Direktorat Jenderal Pembelajaran dan Kemahasiswaan menyempurnakan pedoman atau aturan penyelenggaraan untuk meningkatkan kualitas Pilmapres. Tahun ini Pilmapres mengangkat tema "*Sustainable Development Goals*" yang diselenggarakan dalam dua kategori pemilihan, yaitu Pilmapres Program Sarjana dan Pilmapres Program Diploma. Perbedaan penyelenggaraan antara kedua kategori tersebut terutama terletak pada prosedur, kriteria, dan metode penilaian.

Pedoman ini disiapkan sebagai acuan penyelenggaraan Pilmapres Program Sarjana baik di tingkat Perguruan Tinggi, Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi (LL-DIKTI), maupun tingkat nasional yang diselenggarakan oleh Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi.

Kepada pimpinan Perguruan Tinggi, LLDIKTI, dosen pendamping, para juri dan semua pihak yang terlibat dan mendukung kegiatan ini kami mengucapkan terima kasih. Semoga Pelaksanaan Pemilihan Mahasiswa Berprestasi dapat berjalan lancar dan mendukung peningkatan kualitas mahasiswa Indonesia secara utuh.

Jakarta, Desember 2018
Direktur Kemahasiswaan

Didin Wahidin

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	ii
I. PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Dasar Hukum	2
C. Tujuan	2
D. Peserta	3
II. PERSYARATAN	4
A. Persyaratan Umum	4
B. Persyaratan Khusus	4
III. PROSEDUR PEMILIHAN	5
A. Tingkat Perguruan Tinggi	5
B. Tingkat LLDIKTI	5
C. Tingkat Nasional	6
1. Pendaftaran	6
2. Seleksi	6
IV. PENILAIAN	8
A. Komponen Penilaian	8
B. Bidang Penilaian	8
C. Uraian Komponen Penilaian	8
1. Indeks Prestasi Kumulatif (IPK)	8
2. Karya Tulis Ilmiah	9
3. Prestasi/Capaian yang Diunggulkan dan Dibanggakan	11
4. Bahasa Asing (PBB: Inggris, China, Perancis, Arab, Rusia, dan Spanyol)	15
5. Kepribadian	15
D. Pelaksanaan Penilaian	15
1. Tingkat Perguruan Tinggi	15
2. Tingkat LLDIKTI	16
3. Tingkat Nasional	16
V. JADWAL KEGIATAN	18
VI. PENDANAAN DAN PENGHARGAAN	19
A. Pendanaan	19
B. Penghargaan	19
VII. PENUTUP	20
LAMPIRAN	21
LAMPIRAN 1	21
LAMPIRAN 2	22
LAMPIRAN 3	23
LAMPIRAN 4	24
LAMPIRAN 5	25
LAMPIRAN 6	26
LAMPIRAN 7	27
LAMPIRAN 8	28
LAMPIRAN 9	29
LAMPIRAN 10	30
LAMPIRAN 11	31
LAMPIRAN 12	33
LAMPIRAN 13	34
LAMPIRAN 14	36
LAMPIRAN 15	38

LAMPIRAN 16	39
LAMPIRAN 17	40

I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Tujuan pendidikan tinggi yang utama adalah mengembangkan potensi mahasiswa agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, terampil, kompeten, dan berbudaya untuk kepentingan bangsa. Selain itu, tujuan Pilmapres juga untuk menghasilkan lulusan yang menguasai cabang ilmu pengetahuan dan teknologi guna memenuhi kepentingan nasional dan peningkatan daya saing bangsa.

Dengan demikian, melalui fasilitasi perguruan tinggi, mahasiswa sebagai insan dewasa harus dapat mengembangkan potensinya secara maksimal agar dapat memenuhi tuntutan sebagaimana diuraikan di dalam tujuan pendidikan tinggi. Mahasiswa diharapkan memiliki kecerdasan komprehensif yang menyeimbangkan antara *hard skills* dan *soft skills*. Kemampuan ini dapat diperoleh mahasiswa melalui kegiatan intrakurikuler, kokurikuler, dan ekstrakurikuler. Dalam Pilmapres ini akan terseleksi mahasiswa yang memiliki prestasi unggul dan membanggakan pada ketiga kegiatan tersebut secara selaras dan seimbang.

Dengan diselenggarakannya Pilmapres di Tingkat Nasional diharapkan setiap perguruan tinggi melakukan identifikasi dan memberi penghargaan kepada mahasiswa yang berprestasi unggul dan membanggakan secara berkesinambungan. Untuk itu, perguruan tinggi diharapkan memiliki kebijakan yang mendorong pengembangan ketiga kegiatan tersebut.

Sejalan dengan perkembangan zaman, Pilmapres tertuntut untuk mampu mencermati kualitas peserta yang sesuai dengan perkembangan terkini baik di bidang keilmuan maupun di masyarakat. Revolusi Industri 4.0 yang terjadi saat ini mempengaruhi paradigma keilmuan sehingga perguruan tinggi dan mahasiswa harus mampu menyelaraskan diri dengan fenomena tersebut dalam pembelajaran. Hasil pembelajaran harus mampu menanamkan dan mendemonstrasikan penerapan nilai-nilai kreativitas dan inovasi, pemikiran kritis dan pemecahan masalah yang tepat, komunikasi aktif, dan kolaborasi agar mahasiswa mampu menyintas disrupsi yang tengah terjadi di berbagai bidang. Sungguhpun perubahan besar tengah terjadi di masyarakat, nilai-nilai luhur kebangsaan yang tertanam di kalangan intelektual, termasuk mahasiswa Indonesia, diharapkan tetap terpatri dan teramalkan. Nilai-nilai luhur kebangsaan Indonesia yang telah teruji dari waktu ke waktu menjadi pelindung persatuan dan kesatuan bangsa dan penangkal bagi berbagai potensi negatif yang mengancam kemajuan bangsa. Mahasiswa Indonesia, terkhusus

mahasiswa berprestasi, harus menampilkan itu semua, termasuk di dalam Pilmapres.

B. Dasar Hukum

1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
2. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi.
3. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi.
4. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia.
5. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional RI Nomor 17 tahun 2010 tentang Pencegahan dan Penanggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi.
6. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi RI Nomor 44 Tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi.
7. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 15 tahun 2018 tentang Organisasi dan Tata Kerja Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi.
8. Keputusan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi RI Nomor 257 Tahun 2017 tentang Nama Program Studi pada Perguruan Tinggi.

C. Tujuan

1. Memilih dan memberikan penghargaan kepada mahasiswa yang meraih prestasi/capaian unggul dan membanggakan dalam kegiatan intrakurikuler, kokurikuler, dan ekstrakurikuler.
2. Memotivasi mahasiswa untuk melaksanakan kegiatan intrakurikuler, kokurikuler, dan ekstrakurikuler sebagai wahana untuk menyeimbangkan *hard skills* dan *soft skills* mahasiswa.
3. Mendorong perguruan tinggi untuk mengembangkan budaya akademik yang dapat memfasilitasi mahasiswa mencapai prestasi/capaian unggul dan membanggakan secara berkesinambungan.

D. Peserta

Peserta Pilmapres adalah mahasiswa aktif Program Sarjana yang terdaftar pada PD-DIKTI di perguruan tinggi di bawah Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi.

II. PERSYARATAN

A. Persyaratan Umum

Persyaratan umum dipenuhi oleh peserta melalui dokumen yang membuktikan bahwa peserta Pilmapres:

1. Merupakan Warga Negara Indonesia;
2. Terdaftar di PD-Dikti dan aktif sebagai mahasiswa program Sarjana maksimal semester VI;
3. Berusia tidak lebih dari 22 tahun pada tanggal 1 Januari 2019 yang dibuktikan dengan Kartu Tanda Penduduk (KTP);
4. Memiliki Indeks Prestasi Kumulatif (IP seluruh matakuliah yang lulus) rata-rata minimal 3,00;
5. Merupakan wakil resmi dari perguruan tingginya yang dibuktikan dengan Surat Pengantar dari pimpinan perguruan tinggi bidang kemahasiswaan (Wakil Rektor/Ketua/Direktur) dan belum pernah menjadi finalis Pilmapres Tingkat Nasional. Apabila pemenang pertama berhalangan, pemenang berikutnya dapat diajukan sebagai pengganti.

B. Persyaratan Khusus

Persyaratan khusus dipenuhi oleh peserta melalui kelengkapan yang harus diunggah oleh peserta untuk dinilai oleh tim juri, yaitu:

1. Rekapitulasi Indeks Prestasi per semester;
2. Karya tulis ilmiah yang ditulis dalam bahasa Indonesia baku;
3. Ringkasan (bukan abstrak) yang ditulis dalam bahasa Inggris/bahasa asing PBB lainnya;
4. Maksimum 10 (sepuluh) prestasi/capaian yang unggul dan membanggakan, dilengkapi dengan dokumen pendukung sebagai bukti;
5. Video profil diri dan deskripsi kegiatan yang paling diunggulkan dan dibanggakan berdurasi 3 (tiga) - 5 (lima) menit bagi finalis tingkat nasional.

III. PROSEDUR PEMILIHAN

Pilmapres dilaksanakan secara berjenjang mulai dari Tingkat Prodi/Jurusan/Departemen, Fakultas, Perguruan Tinggi (Universitas/Institut/Sekolah Tinggi), Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi (LLDIKTI) (untuk Perguruan Tinggi Swasta), hingga Tingkat Nasional, dengan prosedur dan tahapan sebagai berikut.

A. Tingkat Perguruan Tinggi

Prosedur Pilmapres pada Tingkat Perguruan Tinggi (PTN/PTS) diatur sebagai berikut:

1. Pilmapres Tingkat Prodi/Jurusan/Departemen/Fakultas, dan Perguruan Tinggi dilaksanakan oleh panitia yang dibentuk dan disahkan oleh pimpinan sesuai tingkatannya.
2. Hasil pemilihan pada setiap jenjang (Prodi/Jurusan/Departemen/Fakultas dan Perguruan Tinggi) dituangkan dalam Berita Acara Pemilihan.
3. Satu orang terbaik hasil pemilihan di PTN dikirimkan ke Tingkat Nasional.
4. Satu orang terbaik hasil pemilihan di PTS dikirimkan ke LLDIKTI.

B. Tingkat LLDIKTI

Prosedur Pilmapres pada Tingkat LLDIKTI diatur sebagai berikut:

1. Pemilihan Tingkat LLDIKTI dilaksanakan oleh panitia yang dibentuk dan disahkan oleh Kepala LLDIKTI yang bersangkutan dan hasilnya dituangkan dalam Berita Acara Pemilihan.
2. Hasil pemilihan Tingkat LLDIKTI dikirimkan ke Tingkat Nasional sesuai dengan kuota maksimal yang ditentukan berdasarkan rasio jumlah mahasiswa di setiap LLDIKTI dan pertimbangan lainnya. Kuota maksimal tiap LLDIKTI adalah sebagai berikut:

No	LLDIKTI	Kuota Maksimal
1.	Wilayah I	6
2.	Wilayah II	5
3.	Wilayah III	8
4.	Wilayah IV	8
5.	Wilayah V	6
6.	Wilayah VI	6
7.	Wilayah VII	8
8.	Wilayah VIII	5
9.	Wilayah IX	6
10.	Wilayah X	5

11.	Wilayah XI	5
12.	Wilayah XII	4
13.	Wilayah XIII	4
14.	Wilayah XIV	4

C. Tingkat Nasional

Pilmapres di Tingkat Nasional dilakukan oleh Direktorat Kemahasiswaan, Direktorat Jenderal Pembelajaran dan Kemahasiswaan, Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi, dengan tahapan sebagai berikut.

1. Pendaftaran

- a. Perguruan Tinggi Negeri dan LLDIKTI mendaftarkan peserta Pilmapres Sarjana dengan mengunggah bukti berita acara Pilmapres di tingkat perguruan tinggi untuk PTN dan bukti berita acara Pilmapres di tingkat LLDIKTI untuk PTS (untuk mendapatkan PIN per mahasiswa) melalui <http://pilmapres.ristekdikti.go.id>.
- b. Perguruan Tinggi Negeri menyerahkan PIN secara langsung kepada peserta Pilmapres, sedangkan LLDIKTI menyerahkan PIN kepada peserta Pilmapres melalui PTS.
- c. Peserta Pilmapres (dengan menggunakan PIN) melengkapi seluruh berkas sesuai ketentuan pendaftaran melalui laman: <http://pilmapres.ristekdikti.go.id>
- d. Pendaftaran mulai tanggal **1 April 2019 sampai dengan 18 April 2019**

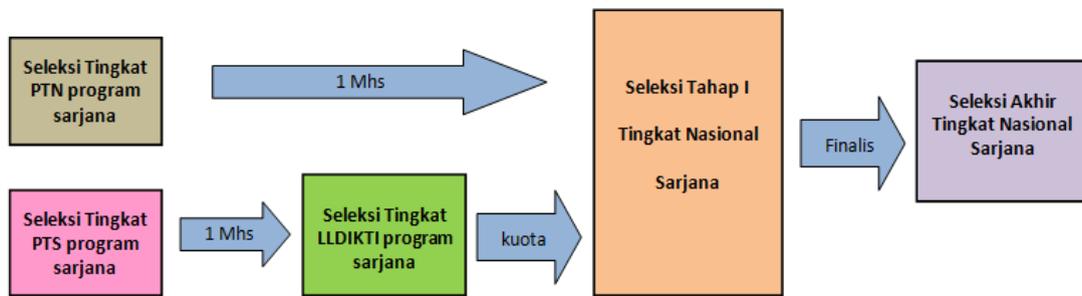
2. Seleksi

- a. Seleksi tahap awal (*desk evaluation*) dilakukan melalui sistem penilaian berdasarkan:
 - 1) Persyaratan administrasi;
 - 2) Karya tulis ilmiah;
 - 3) Ringkasan karya tulis ilmiah (bukan abstrak) berbahasa Inggris/ bahasa asing PBB lainnya);
 - 4) Data prestasi/capaian yang diunggulkan dan dibanggakan.
- b. Seleksi tahap akhir dilakukan terhadap peserta Pilmapres yang lolos seleksi tahap awal yang dilakukan berdasarkan:
 - 1) Penilaian presentasi karya tulis ilmiah dan poster;
 - 2) Penilaian presentasi dan diskusi dalam bahasa Inggris/bahasa asing PBB lainnya;
 - 3) Wawancara wawasan umum, kepemimpinan, klarifikasi terhadap prestasi/capaian yang diunggulkan dan dibanggakan,

- penghargaan/pengakuan/rekam jejak yang relevan), serta video profil diri dan deskripsi kegiatan yang paling diunggulkan;
- 4) Asesmen dan pengamatan kepribadian.

Mahasiswa yang dinyatakan sebagai finalis Tingkat Nasional wajib membawa berkas/dokumen pendukung asli berupa: sertifikat/karya/penghargaan/pengakuan/rekam jejak yang relevan serta *softfile* presentasi karya tulis ilmiah untuk diserahkan kepada panitia.

Hasil penilaian tahap akhir akan diumumkan oleh Direktorat Kemahasiswaan, Direktorat Jenderal Pembelajaran dan Kemahasiswaan, Kemenristekdikti. Secara singkat prosedur/tahapan Pilmapres dapat dilihat di dalam bagan berikut.



IV. PENILAIAN

A. Komponen Penilaian

Pilmapres merujuk pada kinerja individu mahasiswa yang memenuhi kriteria pemilihan yang terdiri atas lima unsur, yaitu:

1. Indeks Prestasi Kumulatif (IPK);
2. Karya tulis ilmiah beserta ringkasan;
3. Prestasi/capaian yang diunggulkan dan dibanggakan;
4. Bahasa Asing (PBB), dan
5. Kepribadian.

B. Bidang Penilaian

Penilaian dikelompokkan ke dalam 2 (dua) bidang, yaitu: (1) IPA (Alam dan Formal), (2) IPS (Humaniora, Sosial, Seni dan Agama). Pembagian bidang lebih rinci dapat dilihat pada penjelasan Pasal 10 Undang-undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi.

C. Uraian Komponen Penilaian

1. Indeks Prestasi Kumulatif (IPK)

Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) adalah nilai rerata seluruh mata kuliah yang lulus sesuai dengan aturan masing-masing perguruan tinggi dan disahkan oleh Dekan. IPK hanya dinilai dalam proses Pilmapres sampai Tingkat Perguruan Tinggi.

Berikut ini contoh tabel rekapitulasi IPK.

Nama Mahasiswa :
NIM :
Program Studi/Jurusan :
Fakultas :

Semester	Tahun	Nilai IP	Jumlah SKS yang telah ditempuh
1			
2			
3			
4			
5			
IPK - Total SKS			

2. Karya Tulis Ilmiah

a. Pengertian

Karya tulis ilmiah yang dimaksud dalam pedoman ini merupakan tulisan ilmiah hasil kajian pustaka (bukan laporan riset peserta) yang bersumber dari referensi ilmiah. Karya tulis ilmiah berisi solusi kreatif dari permasalahan yang dianalisis secara sistematis dan tajam serta diakhiri dengan simpulan yang relevan.

b. Tema Tulisan

Tema Pilmapres tahun ini adalah **"Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (*Sustainable Development Goals/SDGs*)"**.

c. Sifat dan Isi Tulisan

Sifat dan isi tulisan harus memenuhi syarat-syarat sebagai berikut:

- 1) Kreatif dan Obyektif
 - a) Tulisan berisi gagasan kreatif untuk memberikan solusi permasalahan yang berkembang di masyarakat dan merupakan hasil pemikiran secara divergen, terbuka, dan komprehensif.
 - b) Tulisan tidak bersifat emosional atau tidak menonjolkan permasalahan subyektif.
 - c) Tulisan didukung oleh data dan atau informasi dari referensi ilmiah.
 - d) Karya asli (bukan karya jiplakan), mandiri, belum pernah diikutsertakan dalam lomba dan belum pernah dipublikasikan.
- 2) Logis dan Sistematis
 - a) Tiap langkah penulisan dirancang secara sistematis.
 - b) Pada dasarnya karya tulis ilmiah memuat unsur-unsur identifikasi masalah, analisis-sintesis, simpulan, dan rekomendasi.
- 3) Isi karya tulis ilmiah berupa hasil kajian pustaka yang bersumber dari referensi ilmiah.
- 4) Karya tulis ilmiah belum pernah diikutsertakan dalam lomba karya tulis lain pada tingkat mana pun, kecuali pada rangkaian Pilmapres tahun ini.

d. Dosen Pembimbing

Penulisan karya tulis ilmiah dibimbing oleh seorang dosen yang memiliki NIDN/NIDK dan ditugaskan oleh pimpinan perguruan tinggi, tetapi tetap menjaga keaslian pemikiran/gagasan mahasiswa.

e. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan berisi rancangan yang teratur sebagai berikut:

1) Bagian Awal

- a) Halaman Judul (huruf kapital, mencantumkan nama penulis, nomor induk mahasiswa, perguruan tinggi asal dan logonya). (**Lampiran 1**)
- b) Lembar Pengesahan (memuat judul, nama penulis, dan nomor induk mahasiswa) ditandatangani oleh Dosen Pembimbing, dan pimpinan perguruan tinggi bidang kemahasiswaan lengkap dengan stempel perguruan tinggi, dan diberi tanggal sesuai dengan hari pengesahan. (**Lampiran 2**)
- c) Surat Pernyataan keaslian karya tulis ilmiah dan belum pernah dipublikasikan maupun diikutsertakan dalam kompetisi lain. (**Lampiran 3**)
- d) Prakata dari penulis.
- e) Daftar isi dan daftar lain yang diperlukan seperti daftar gambar, daftar tabel, dan daftar lampiran.

2) Bagian Inti

a) Pendahuluan

Bagian Pendahuluan berisi latar belakang dan rumusan masalah, gagasan kreatif yang diuraikan secara singkat mengenai hal yang ingin disampaikan, tujuan dan manfaat yang ingin dicapai melalui penulisan serta metode studi pustaka yang dilakukan.

b) Telaah Pustaka

Telaah Pustaka berisi uraian yang menunjukkan landasan teori dan konsep-konsep yang relevan dengan masalah yang dikaji, uraian mengenai pendapat yang berkaitan dengan masalah yang dikaji, uraian mengenai pemecahan masalah yang pernah dilakukan.

c) Analisis dan Sintesis

Bagian ini berisi analisis-sintesis permasalahan yang didasarkan pada data dan atau informasi serta telaah pustaka untuk

menghasilkan alternatif model penyelesaian masalah (solusi) atau gagasan yang kreatif.

d) **Simpulan dan Rekomendasi**

Simpulan harus konsisten dengan analisis dan sintesis pada pembahasan serta menjawab tujuan. Rekomendasi yang disampaikan berupa alternatif pemikiran atau prediksi transfer gagasan dan diseminasi gagasan atau adopsi gagasan oleh masyarakat.

3) **Bagian Akhir**

Bagian akhir memuat daftar pustaka dan lampiran jika diperlukan.

f. Tata Bahasa dan Tata Cara Penulisan

- 1) Pemakaian huruf, tanda baca, dan penulisan kata mengikuti Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia..
- 2) Tata bahasa digunakan secara taat asas dan tegas.
- 3) Bahasa yang digunakan tidak mengandung unsur dialek daerah, variasi bahasa Indonesia, dan bahasa asing yang belum dianggap sebagai unsur bahasa Indonesia, kecuali untuk istilah bidang ilmu tertentu.
- 4) Jumlah halaman minimal 15 halaman dan maksimal 20 halaman (dari bagian pendahuluan sampai dengan bagian simpulan dan rekomendasi) dengan menggunakan bahasa Indonesia baku.
- 5) Naskah diketik pada kertas A-4, dengan 1,5 spasi, menggunakan jenis dan ukuran huruf Times New Roman 12. Pias (margin): samping kiri 4 cm, samping kanan 3 cm, batas atas 3 cm, dan batas bawah 3 cm.
- 6) **Daftar Pustaka**
Penulisan daftar pustaka merujuk pada sistem Harvard, MLA, atau APA..

3. Prestasi/Capaian yang Diunggulkan dan Dibanggakan

Prestasi/capaian unggulan yang layak dicantumkan adalah prestasi/capaian selama menjadi mahasiswa khususnya kegiatan kokurikuler dan ekstrakurikuler yang mendapatkan pengakuan dan/atau penghargaan yang berdampak positif pada perguruan tinggi dan masyarakat. Prestasi yang dimaksud bukan sekadar berpartisipasi pada kegiatan tertentu, tetapi menjadi penggerak/motivator/pemberdaya masyarakat, juara/finalis atau sekurang-kurangnya mendapatkan predikat

tertentu. Jumlah prestasi yang diunggulkan maksimal 10 buah dengan rambu-rambu sebagai berikut:

A. Prestasi yang Diperoleh melalui Kompetisi Bidang:

- Ilmiah/Penalaran/Akademik
- Seni-Budaya
- Olah Raga
- Teknologi & Sains, serta Inovasi
- Keagamaan
- Kewirausahaan

B. Prestasi/Capaian Unggulan yang Bukan Diperoleh melalui Kompetisi

B.1 Berperan sebagai:

- Pemakalah/penyaji/narasumber/pemandu, moderator dalam forum ilmiah/seminar/FGD/konferensi/loka karya/pelatihan;
- Wirausahawan (*entrepreneur*);
- Pelatih/wasit/juri/coach/*adjudicator*;
- Pemberdaya masyarakat;
- Ketua/koordinator kepanitiaan dalam kegiatan tingkat provinsi/nasional/regional/internasional;

B.2 Menghasilkan:

- Temuan inovatif;
- Karya yang telah mendapatkan HaKI;
- Literatur berupa buku, artikel, karya tulis, cerpen, novel, lagu/hasil seni yang dipublikasikan/diterbitkan;
- Produk di bidang seni/olah raga/ teknologi.

B.3. Memperoleh:

- HaKI;
- Anugerah.

C. Capaian Karier di Organisasi Kepemudaan/Kemahasiswaan

- Organisasi kemahasiswaan/lembaga kemahasiswaan: Badan Eksekutif Mahasiswa, Senat Mahasiswa, Dewan Perwakilan Mahasiswa, Majelis Permusyawaratan Mahasiswa, Himpunan Mahasiswa;
- Unit Kegiatan Mahasiswa;

- Badan Semi Otonom;
- Organisasi profesi mahasiswa;
- Organisasi sosial kemasyarakatan.

a. Rangkuman data prestasi/capaian yang unggul dan membanggakan sebagai berikut:

No	Kegiatan/ Organisasi	Capaian/ Penghargaan/ Pengkakuan	Tahun Perolehan	Nama & Laman Lembaga Pemberi/ Event	Individu /Kelompok	Tingkat	Jumlah Peserta	Jumlah Penghargaan yang Diberikan oleh Penyelenggara	Nilai
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
1.									
2.									
3.									
4.									
5.									
6.									
7.									
8.									
9.									
10.									
Total									

Keterangan:

- (1) Sudah jelas
- (2) Isikan 10 nama kegiatan/organisasi yang diunggulkan mulai dari yang dinilai terbaik
- (3) Isikan: hasil pencapaian, contoh: juara I; hasil penghargaan, contoh: piagam penghargaan; hasil pengakuan, contoh: diundang untuk tampil di Istana negara
- (4) Sudah jelas
- (5) Isikan lembaga/individu yang memberikan
- (6) Sudah jelas
- (7) Isikan salah satu: Internasional/Regional/Nasional/Provinsi **dengan menjelaskan secara ringkas** tentang kegiatan, penyelenggara, jumlah dan distribusi asal peserta **di lembar terpisah. (Lihat Lampiran 4)**
- (8) Sudah jelas
- (9) Sudah jelas

4. Bahasa Asing (PBB: Inggris, China, Perancis, Arab, Rusia, dan Spanyol)

Penilaian bahasa asing dilakukan melalui dua tahap, yaitu (1) penulisan **ringkasan (bukan abstrak)** berbahasa asing dari karya tulis ilmiah dan (2) presentasi dan diskusi dalam bahasa Inggris/bahasa asing PBB lainnya. Ringkasan berisi latar belakang, rumusan masalah, metodologi, hasil, dan simpulan. Ringkasan terdiri atas 600–700 kata, ditulis dengan menggunakan 1,5 spasi di kertas berukuran A4.

Ringkasan digunakan untuk menilai kecakapan mahasiswa untuk menulis dalam bahasa asing. Presentasi dengan topik tertentu yang dilanjutkan dengan diskusi digunakan untuk menilai kemampuan mahasiswa dalam berkomunikasi lisan dalam bahasa Inggris/ bahasa Asing PBB lainnya.

5. Kepribadian

Hasil penilaian kepribadian dijadikan pertimbangan dalam menentukan kepatutan sebagai pemenang Pilmapres.

Penilaian dilakukan melalui (1) tes tertulis; (2) diskusi kelompok; dan (3) pengamatan terhadap perilaku peserta selama kegiatan berlangsung, misalnya kesantunan dan kedisiplinan.

D. Pelaksanaan Penilaian

1. Tingkat Perguruan Tinggi

Unsur-unsur yang dinilai pada seleksi di perguruan tinggi adalah sebagai berikut:

- 1) Indeks Prestasi Kumulatif (IPK), dengan bobot 20%;
- 2) karya tulis ilmiah, yang terdiri atas nilai tulisan dan presentasi, dengan bobot 30%;
- 3) prestasi/capaian yang unggul dan dibanggakan, dengan bobot 25%; dan
- 4) bahasa asing, dengan bobot 25%.

Tabel penilaian dapat dilihat pada **Lampiran 5**. Perguruan tinggi dapat melengkapi komponen atau unsur-unsur penilaian dengan tetap memperhatikan relevansinya dengan penilaian di Tingkat Nasional. Untuk penilaian karya tulis, prestasi/capaian yang diunggulkan dan dibanggakan serta bahasa Inggris/bahasa asing PBB lainnya dapat menggunakan instrumen penilaian pada tingkat nasional.

2. Tingkat LLDIKTI

Unsur-unsur yang dinilai pada seleksi di LLDIKTI adalah sebagai berikut:

- 1) Karya tulis ilmiah yang terdiri atas nilai tulisan dan presentasi, dengan bobot 40%;
- 2) Prestasi/capaian yang unggul dan dibanggakan, dengan bobot 30%; dan
- 3) Bahasa Inggris/bahasa asing PBB lainnya, dengan bobot 30%.

Tabel penilaian dapat dilihat pada **Lampiran 6**. LLDIKTI dapat melengkapi komponen atau unsur-unsur penilaian dengan tetap memperhatikan relevansinya dengan penilaian di tingkat nasional. Untuk penilaian karya tulis, prestasi/capaian yang unggul dan membanggakan serta bahasa Inggris/bahasa asing PBB lainnya dapat menggunakan instrumen penilaian pada tingkat nasional.

3. Tingkat Nasional

Pada Tingkat Nasional penilaian dilakukan oleh tim yang ditunjuk oleh Ditjen Belmawa.

Penilaian tingkat nasional dilakukan dalam dua tahap, yaitu penilaian awal (*desk evaluation*) dan penilaian akhir (presentasi dan wawancara).

A. Tahap Awal

Unsur-unsur yang dinilai pada tahap awal seleksi tingkat nasional adalah:

- 1) Karya tulis ilmiah:
 - Naskah/tulisan
- 2) Prestasi /capaian yang unggul dan dibanggakan:
 - Dokumen
- 3) Bahasa Inggris/bahasa asing PBB lainnya:
 - Ringkasan

B. Tahap Akhir

Unsur-unsur yang dinilai pada tahap akhir seleksi Tingkat Nasional adalah:

- 1) Karya tulis ilmiah:
 - Presentasi
 - Poster dengan format yang ditentukan. (**Lampiran 7**)
- 2) Prestasi /capaian yang diunggulkan dan dibanggakan:
 - Wawancara

- Video profil diri dan deskripsi kegiatan yang paling diunggulkan dan dibanggakan dengan format yang ditentukan. (**Lampiran 8**)
- 3) Bahasa Inggris/bahasa asing PBB lainnya:
 - Presentasi dan diskusi
 - 4) Kepribadian berdasarkan penilaian psikotes dan pengamatan.

Penetapan pemenang dilakukan dengan menjumlahkan nilai karya tulis ilmiah, bahasa Inggris/bahasa asing PBB lainnya, dan prestasi/capaian yang diunggulkan serta mempertimbangkan kepatutan mahasiswa menjadi Mapres berdasarkan hasil penilaian kepribadian. Nilai tertinggi akan dijadikan ukuran untuk menentukan Mahasiswa Berprestasi terbaik.

Formulir penilaian karya tulis yang digunakan terdapat pada **Lampiran 9**, sedangkan formulir penilaian presentasinya dapat dilihat pada **Lampiran 10**.

Penilaian prestasi/capaian yang diunggulkan menggunakan tabel dan formulir pada **Lampiran 11, 12, dan Lampiran 8 (terkait video)**. Penilaian bahasa Inggris/bahasa asing PBB lainnya dilakukan terhadap kemampuan berkomunikasi baik lisan maupun tulisan (ringkasan karya tulis). Komponen penilaian bahasa Inggris/bahasa asing PBB lainnya pada tahap awal dan akhir dapat dilihat pada **Lampiran 13** dan **Lampiran 14**.

Komposisi penilaian tahap awal di tingkat nasional dapat dilihat pada **Lampiran 15**, sedangkan tahap akhir dapat dilihat pada **Lampiran 16**. Untuk melengkapi pendaftaran menggunakan Formulir pendaftaran pada **Lampiran 17**.

Penilaian kepribadian di perguruan tinggi dapat dilakukan menggunakan alat tes yang disediakan oleh perguruan tinggi masing-masing (wawancara, tes tertulis dan sebagainya), dan bila diperlukan penilaian atau pengamatan sejawat, pendidik.

Pada penilaian tingkat nasional, juri tidak diperkenankan menilai mahasiswa dari perguruan tinggi asal juri yang bersangkutan.

V. JADWAL KEGIATAN

Jadwal kegiatan tentatif adalah sebagai berikut:

No	Kegiatan	Bulan Pada Tahun Anggaran									Keterangan	
		11	12	1	2	3	4	5	6	7		
1	Penyusunan Pedoman											
2	Sosialisasi Program											
3	Pemilihan Tingkat Perguruan Tinggi dan LLDIKTI											Disesuaikan dengan agenda PT
4	Penerimaan Data Calon Pilmapres & Berkas Elektronik						1-18					http://pilmapres.ristekdikti.go.id
5	Masukan Publik						19	17				
6	Rapat Koordinasi Persiapan Penilaian dan Penyamaan Persepsi							19-20				
7	Penilaian Tahap Awal							20	19			Penilaian diteruskan di tempat masing-masing
8	Penentuan Finalis								20-21			
9	Pengumuman & Undangan untuk Finalis Pilmapres								25			Pemberitahuan melalui surat dan laman
10	Penilaian Nasional (Tahap Akhir)									23-25		
11	Penganugerahan Mahasiswa Berprestasi									25		

VI. PENDANAAN DAN PENGHARGAAN

A. Pendanaan

Pendanaan penyelenggaraan pemilihan pada tingkat perguruan tinggi ditanggung oleh masing-masing perguruan tinggi. Di tingkat LLDIKTI oleh LLDIKTI, dan di tingkat nasional oleh Direktorat Jenderal Pembelajaran dan Kemahasiswaan, Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi atau sumber lain yang sah dan tidak mengikat.

B. Penghargaan

Mahasiswa yang terpilih sebagai Mapres tingkat nasional akan diberi Piagam Penghargaan dan penghargaan lainnya dari Direktorat Jenderal Pembelajaran dan Kemahasiswaan, Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi. Mapres tingkat perguruan tinggi diberi penghargaan dari perguruan tinggi sesuai dengan kebijakan lembaga yang bersangkutan. LLDIKTI dapat memberikan penghargaan kepada Mahasiswa Berprestasi Tingkat LLDIKTI sesuai dengan kebijakan dan ketentuan masing-masing LLDIKTI.

Mapres terpilih juga mendapat prioritas untuk difasilitasi di berbagai kegiatan kemahasiswaan seperti beasiswa, seminar di luar negeri, dan sejenis.

VII. PENUTUP

Pelaksanaan Pilmapres merupakan salah satu upaya untuk mendorong tumbuh-kembangnya kegiatan akademik yang baik sebagai bagian dari upaya menegakkan dan mengembangkan budaya akademik di lingkungan perguruan tinggi khususnya pengembangan budaya berkompetisi dan berprestasi.

Pedoman ini disampaikan kepada perguruan tinggi dan LLDIKTI untuk dijadikan acuan dalam pelaksanaan pemilihan di tingkat perguruan tinggi dan LLDIKTI dengan tetap memperhatikan situasi dan kondisi masing-masing, sehingga proses pemilihan dapat berjalan dengan baik.

Kriteria dan prosedur yang digunakan dalam pedoman ini akan terus diperbaiki agar lebih sempurna. Untuk itu, kritik dan saran yang membangun sangat diharapkan.

Kepada perguruan tinggi yang selalu aktif mengikuti atau mengirimkan peserta ke kegiatan ini dan LLDIKTI yang telah memfasilitasi perguruan tinggi swasta di lingkungan masing-masing, kami mengucapkan terima kasih. Semoga niat baik dan kerja kita dapat menjadi kontribusi peningkatan mutu lulusan dan pendidikan tinggi pada umumnya serta menjadi amal baik bagi kita semua.

LAMPIRAN

LAMPIRAN 1

LOGO PERGURUAN TINGGI

JUDUL

**KARYA ILMIAH YANG DIAJUKAN UNTUK MENGIKUTI
PEMILIHAN MAHASISWA BERPRESTASI
TINGKAT NASIONAL**

OLEH

NAMA LENGKAP

NIM

PROGRAM STUDI/JURUSAN/DEPARTEMEN*

.....

FAKULTAS*

NAMA PERGURUAN TINGGI

KOTA, TAHUN

Jenis huruf pada sampul depan: Times New Roman, huruf kapital, ukuran 14 pt., spasi 1,5.

*Sesuaikan.

LAMPIRAN 2

LEMBAR PENGESAHAN

Judul Karya Tulis :
Bidang Karya Tulis :
Nama :
NIM :
Program Studi/Jurusan/Departemen*:
Fakultas* :
Universitas/Institut* :

Dosen Pembimbing:.....
NIP/NIDN :

.....,20..

Dosen Pembimbing,

Mahasiswa,

Ttd.

Ttd.

Nama Lengkap dengan Gelar Akademik

Nama Lengkap

NIP/NIDN

NIM

Pimpinan Bidang Kemahasiswaan PT/Kepala LLDIKTI*

Ttd. dan stempel PT/ stempel LLDIKTI

Nama Lengkap dengan Gelar Akademik

NIP/NIDN

*Sesuaikan.

LAMPIRAN 3

SURAT PERNYATAAN

Saya bertanda tangan di bawah ini:

Nama :
Tempat/Tanggal Lahir :
Program Studi :
Fakultas :
Perguruan Tinggi :
Judul Karya Tulis :
.....

Dengan ini menyatakan bahwa Karya Tulis Ilmiah yang saya sampaikan pada kegiatan Pilmapres ini adalah benar karya saya sendiri tanpa tindakan plagiarisme dan belum pernah diikutsertakan dalam lomba karya tulis.

Apabila di kemudian hari ternyata pernyataan saya tersebut tidak benar, saya bersedia menerima sanksi dalam bentuk pembatalan predikat Mahasiswa Berprestasi.

....., 2019

Mengetahui,

Dosen Pembimbing

Yang menyatakan

Meterai Rp6.000,00

.....
NIP/NIDN.....

.....
NIM.....

LAMPIRAN 4

Formulir Penilaian Tahap Awal Prestasi/Kemampuan yang Diunggulkan Pilmapres Tingkat Nasional

Nama Peserta :

Perguruan Tinggi :

	Kegiatan/ Organisasi	Capaian/ Penghargaan/ Pengakuan	Tahun Perolehan	Nama & Laman Lembaga Pemberi/Event	Individu /Kelompok	Tingkat	Jumlah Peserta	Jumlah Penghargaan yang Diberikan oleh Penyelenggara	Nilai	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	
1.										
2.										
3.										
4.										
5.										
6.										
7.										
8.										
9.										
10.										
	Total									

....., 2019

Juri

LAMPIRAN 5

Rekapitulasi Penilaian Pilmapres Tingkat Perguruan Tinggi

Nama :
 Program Studi :
 Fakultas :

No.	Komponen yang Dinilai	Nilai
1	IP Kumulatif : $\frac{IPK}{4,00} \times 100 \times 20\%$	
2	Karya tulis ilmiah: $\frac{I((0,4xSkor\ Terbobot\ Total\ Tulisan)+(0,6xSkor\ Terbobot\ Total\ Presentasi))}{Jumlah\ Juri\ yang\ Menilai} \times 0,1 \times 30\%$	
3	Prestasi/Kemampuan yang Diunggulkan: $\frac{I((0,4xNilai\ KU)+(0,6xNilai\ Wawancara))}{Jumlah\ Juri\ yang\ Menilai} \times 25\%$	
4	Bahasa Inggris: $\frac{I((0,3xNilai\ Summary)+(0,7xNilai\ Presentasi\ \&\ Diskusi))}{Jumlah\ Juri\ yang\ Menilai} \times 25\%$	
Total Nilai : (maksimal 100)		

....., 2019

Ketua Penilai,

.....

LAMPIRAN 6

Rekapitulasi Penilaian Pilmapres LLDIKTI

Nama :
 Program Studi :
 Fakultas :
 PT :

No.	Komponen yang Dinilai	Nilai
1	Karya Tulis ilmiah: $\frac{\sum((0,4 \times \text{Skor Terbobot Total Tulisan}) + (0,6 \times \text{Skor Terbobot Total Presentasi}))}{\text{Jumlah Juri yang Menilai}} \times 0,1 \times 40\%$	
2	Prestasi/Kemampuan yang unggul dan membanggakan: $\frac{\sum((0,4 \times \text{Nilai KU}) + (0,6 \times \text{Nilai Wawancara}))}{\text{Jumlah Juri yang Menilai}} \times 30\%$	
3	Bahasa Inggris/bahasa Asing PBB lainnya: $\frac{\sum((0,3 \times \text{Nilai Summary}) + (0,7 \times \text{Nilai Presentasi & Diskusi}))}{\text{Jumlah Juri yang Menilai}} \times 30\%$	
Total Nilai : (maksimal 100)		

....., 2019

Ketua Penilai,

.....

LAMPIRAN 7

FORMAT POSTER PENILAIAN PILMAPRES TAHAP AKHIR TINGKAT NASIONAL

Poster yang ditampilkan di dalam Pilmapres Tingkat Nasional dibuat dengan memperhatikan ketentuan sebagai berikut.

- a. Poster berjumlah 1 (satu) lembar ukuran tinggi x lebar adalah 80 cm x 60 cm dipasang vertikal.
- b. Poster hendaknya terbaca dengan baik dalam jarak maksimum 7 kaki atau sekitar 2 meter.
- c. Maksimum berisi 250 kata.
- d. Pedoman tipografi: disarankan teks rata kiri (*justified* menyulitkan/meletihkan, kecuali ada pengaturan ruang antarkata); *linespacing* 1.2 spasi.
- e. Poster menggunakan subjudul dengan ukuran yang lebih besar dari teks (dapat juga memberi garis bawah/menggunakan *bold*).
- f. Panjang kolom dibatasi tidak lebih dari 11 kata. Gunakan tidak lebih dari 2 *typeface* (jenis huruf)/*font*.
- g. Kata-kata tidak menggunakan huruf kapital semua.
- h. Margin harus sesuai dengan besar kolom.
- i. Desain tata letak (*lay-out*) poster harus memperhatikan prinsip keseimbangan formal-nonformal, yaitu simetris–asimetris, prinsip kesatuan pengaturan elemen gambar, warna, latar belakang, gerak mengarahkan mata pembaca mengalir ke seluruh area poster.
- j. Mempertimbangkan hierarki dan kontras untuk menunjukkan penekanan objek atau hal mana yang diutamakan.
- k. Isi poster harus dapat terbaca secara terstruktur untuk kemudahan “navigasi”-nya.
- l. Poster harus memuat judul, nama pelaksana, dan logo Perguruan Tinggi, abstrak, pendahuluan, tujuan, metode, hasil (teks dan gambar/fotografi/skema), simpulan, rekomendasi, referensi (tambahan), sponsor/lembaga (dan logo) jika ada, detail kontak, tanggal dan waktu penelitian.
- m. Poster dibuat dengan perangkat lunak aplikasi komputer (dengan grafik, tabel disertai hasil dokumentasi fotografi apa yang sangat dianjurkan jika ada).
- n. Resolusi minimal 300 dpi.

LAMPIRAN 8

Format Video Profil Diri dan Deskripsi Capaian yang Paling Diunggulkan dan Dibanggakan

Setiap finalis Pilmapres di tingkat nasional diwajibkan untuk membuat 1 (satu) video berdurasi 3-5 menit yang berisi profil diri dan deskripsi capaian yang paling diunggulkan dan dibanggakan. Profil diri berisi pengenalan diri finalis sebagai mahasiswa berprestasi dan cuplikan berbagai kegiatan yang menunjukkan kualitas diri finalis. Di samping itu, dalam video tersebut finalis menceritakan kegiatan yang sangat berkesan dan membanggakan, dianggap monumental, yang diinisiasi atau dipimpin sendiri selama menjadi mahasiswa. Isi cerita tersebut meliputi:

- Nama program
- Waktu dan durasi
- Khalayak sasaran yang mendapat manfaat
- Apa manfaat yang dirasakan oleh masyarakat
- Peran finalis yang signifikan dalam program
- Bagaimana menjaga keberlangsungannya
- Apa yang membuat finalis terkesan dengan program itu

Video tersebut diunggah di laman Youtube paling lambat satu minggu sebelum pelaksanaan final Pilmapres tingkat nasional, dan URL dikirimkan melalui sistem pendaftaran online.

LAMPIRAN 9

Formulir Penilaian Naskah Karya Tulis Ilmiah Pilmapres Tingkat Nasional Tahap Awal

Nama Peserta :

Program Studi :

Jurusan :

Fakultas :

Perguruan Tinggi :

No	Kriteria Penilaian	Bobot	Skor	Skor terbobot
1.	Topik yang dikemukakan: <ul style="list-style-type: none"> • Penulisan dan kesesuaian judul dengan tema, topik yang dipilih dan isi karya tulis • Aktualitas topik dan fokus bahasan yang dipilih 	10 (5) (5)		
2.	Mutu Gagasan: <ul style="list-style-type: none"> • Kreatif, inovatif dan bermanfaat bagi masyarakat • Keaslian gagasan • Kejelasan pengungkapan ide, sistematika pengungkapan ide 	30 (10) (10) (10)		
3.	Data dan sumber informasi: <ul style="list-style-type: none"> • Kesesuaian informasi dengan acuan yang digunakan • Keakuratan data dan informasi 	15 (8) (7)		
4.	Analisis, Sintesis, dan Simpulan <ul style="list-style-type: none"> • Kemampuan menganalisis dan mensintesis • Kemampuan menyimpulkan bahasan • Kemampuan memprediksi dan mentransfer gagasan untuk dapat diadopsi 	30 (10) (10) (10)		
5.	Format Makalah: <ul style="list-style-type: none"> • Tata tulis: ukuran kertas, tipografi, kerapihan ketik, tata letak, jumlah halaman • Penggunaan Bahasa Indonesia baku 	15 (8) (7)		
	SKOR TERBOBOT TOTAL	100		

Catatan:

1. Nilai skor yang diberikan berkisar dari 4 sampai dengan 10
2. Skor terbobot = bobot × nilai skor
3. Bobot KI: 40%

....., 2019

Juri

.....

LAMPIRAN 10

Formulir Penilaian Presentasi Karya Tulis Ilmiah Pilmapres Tingkat Nasional Tahap Akhir

Nomor Peserta :

Nama Peserta :

Perguruan Tinggi :

No	Kriteria Penilaian	Bobot	Skor	Skor Terbobot
1.	Penyajian: <ul style="list-style-type: none">• Sistematika penyajian dan isi• Alat bantu (bahan presentasi)• Poster• Penggunaan bahasa tutur yang baku• Cara presentasi (sikap)• Ketepatan waktu	(50) (10) (12) (8) (10) (5) (5)		
2	Tanya-Jawab <ul style="list-style-type: none">• Ketepatan dan kecepatan jawaban• Cara menjawab	(50) (35) (15)		
Total Nilai Skor Terbobot (maksimal 1000)				

Catatan:, 2019

a. Nilai skor yang diberikan berkisar dari 4 sampai dengan 10 Juri,

b. Skor terbobot = bobot × nilai skor

c. Bobot presentasi: 60%

LAMPIRAN 11

**Tabel Penilaian
Prestasi/Kemampuan yang Unggul dan Membanggakan**

a. Pencapaian

Tingkat	Pencapaian	Sesuai Bidang		Bidang Lainnya	
		Individu	Kelompok	Individu	Kelompok
Internasional	Juara 1	13	9	8	6
	Juara 2	12	8	7,5	5,5
	Juara 3	11	7,5	7	5
Regional	Juara 1	10	7	6,5	4,5
	Juara 2	9	6,5	5	4
	Juara 3	8	6	4,5	3,5
Nasional	Juara 1	7	4,5	4	3
	Juara 2	6	4	3,5	2,5
	Juara 3	5	3,5	3	2
Provinsi	Juara 1	4	2,5	2,5	1,5
	Juara 2	3	2	2	1
	Juara 3	2	1,5	1,5	0,5

Keterangan:

- 1) Pencapaian adalah prestasi mahasiswa pada satu atau beberapa bidang ilmu tertentu yang diperoleh melalui mekanisme kompetisi yang diselenggarakan oleh lembaga atau asosiasi Tingkat Internasional/Regional/Nasional/Provinsi.
- 2) Kompetisi tingkat internasional adalah kompetisi yang diselenggarakan oleh lembaga atau asosiasi Tingkat Internasional, atau kompetisi yang diikuti oleh peserta yang minimal berasal dari 3 kawasan regional di dunia.
- 3) Kompetisi Tingkat Regional adalah kompetisi yang diselenggarakan oleh lembaga atau asosiasi tingkat regional, atau kompetisi yang diikuti oleh peserta yang minimal berasal dari 3 negara di suatu kawasan regional. Beberapa contoh kawasan Regional adalah ASEAN, Asia Pasifik, Asia, Eropa, Amerika.
- 4) Kompetisi Tingkat Nasional adalah kompetisi yang diselenggarakan oleh lembaga atau asosiasi tingkat nasional, atau kompetisi yang diikuti oleh peserta yang minimal berasal dari 3 provinsi yang ada di Indonesia.
- 5) Kompetisi Tingkat Provinsi adalah kompetisi yang diselenggarakan oleh lembaga atau asosiasi tingkat provinsi, atau kompetisi yang diikuti oleh peserta yang minimal berasal dari 3 Kabupaten/Kota di suatu provinsi yang ada di Indonesia.
- 6) Keberadaan dan validitas lembaga atau asosiasi penyelenggara kompetisi harus sudah dikenal publik atau dapat ditelusuri menggunakan media online.
- 7) Apabila mahasiswa mencapai prestasi yang dilakukan melalui kompetisi berjenjang dari tingkat bawah sampai ke atasnya, yang dinilai adalah hanya prestasi pada jenjang tertinggi yang diperolehnya.
- 8) Apabila suatu event kompetisi memberikan peringkat juara kategori, maka nilai untuk prestasi tersebut 80% dari nilai prestasi Juara 3 utamanya. Contoh suatu kegiatan kompetisi perorangan Tingkat Internasional memberikan peringkat prestasi juara 1, Juara 2, Juara 3 dan Juara Kategori A, maka nilai prestasi Juara 1 = 13, Juara 2 = 12, juara 3 = 11 dan Juara Kategori A = $80\% \times 11 = 8,8$.
- 9) Apabila ada prestasi yang masuk juara umum, maka akan diberikan tambahan nilai 2 setelah kumulatif.

b. Penghargaan/Pengakuan

Tingkat	Individu	Kelompok
Internasional	8	4
Regional	6	3
Nasional	4	2
PT/Provinsi	2	1

Keterangan:

- 1) Penghargaan/Pengakuan adalah pemberian/penghargaan/pengakuan yang diberikan oleh lembaga atau asosiasi tingkat internasional/regional/nasional/provinsi atas capaian prestasi mahasiswa pada satu atau beberapa bidang ilmu tertentu yang diperoleh atas jasa/upayanya dalam perkembangan iptek atau memberikan manfaat kepada masyarakat.
- 2) Keberadaan dan validitas lembaga atau asosiasi pemberi penghargaan/pengakuan harus sudah dikenal publik atau dapat ditelusuri menggunakan media *online*.
- 3) Apabila mahasiswa mendapatkan beberapa penghargaan/pengakuan untuk suatu *event*, penghargaan/pengakuan yang diberi penilaian hanyalah satu penghargaan tertinggi yang diperoleh oleh mahasiswa tersebut.
- 4) Penilaian penghargaan/pengakuan tingkat Perguruan Tinggi maksimum 3 buah.

c. Kepemimpinan

Tingkat	JABATAN			
	Ormawa (Golongan I)		Ormawa (Golongan II)	
	Ketua	Pengurus Harian	Ketua	Pengurus Harian
Internasional	12	10	8	6
Regional	11	9	7	5
Nasional	10	8	6	4
Wilayah	9	7	5	3
PT/Provinsi	8	6	4	2
Fakultas/Prodi	7	5	3	1

Keterangan :

- 1) **Ormawa Gol. I:** BEM, DPM, MPM, UKM, HIMA, Organisasi Mahasiswa Antar Perguruan Tinggi, Organisasi Sosial Kemasyarakatan, Ormawa lainnya (yang melakukan pemilihan pengurus)
- 2) **Ormawa Gol. II:** BSO (Badan Semi Otonom)
- 3) **Pengurus Harian:** Sekretaris/Bendahara/Pembantu Umum/Ketua Panitia Kegiatan

LAMPIRAN 12

Formulir Penilaian Tahap Akhir Prestasi/Kemampuan yang Unggul dan Dibanggakan Pilmapres Tingkat Nasional

Nomor Peserta :
Nama Peserta :
Perguruan Tinggi :

No	Komponen Penilaian	Bobot	Skor	Skor Terbobot
1	Sikap	10		
2	Cara menjawab	20		
3	Wawasan	30		
4	Klarifikasi	40		
Total Nilai Skor Terbobot (maksimal 1000)				

....., 2019

Juri

.....

Keterangan:

- 1) Penilaian Wawancara Tahap Akhir Nasional dilakukan terhadap semua finalis Pilmapres.
- 2) Sikap adalah pernyataan evaluatif terhadap objek, orang atau peristiwa. Hal ini mencerminkan perasaan seseorang terhadap sesuatu.
- 3) Cara menjawab dapat dinilai dari (1) postur, yaitu bentuk tubuh, keadaan tubuh, sikap pengawakan dan perawakan seseorang, (2) gestur, yaitu suatu bentuk komunikasi nonverbal dengan aksi tubuh yang terlihat mengkomunikasikan pesan-pesan tertentu, baik sebagai pengganti wicara atau bersamaan dan paralel dengan kata-kata, dengan mengikutkan pergerakan dari tangan, wajah, atau bagian lain dari tubuh, dan (3) ekspresi wajah atau mimik, yaitu hasil dari satu atau lebih gerakan atau posisi otot pada wajah, yang merupakan salah satu bentuk komunikasi nonverbal dan dapat menyampaikan keadaan emosi dari seseorang kepada orang yang mengamatinya.
- 4) Kontak mata (*eye contact*) adalah kejadian ketika dua orang melihat mata satu sama lain pada saat yang sama.[1] Kontak mata merupakan salah satu bentuk komunikasi nonverbal yang disebut okulesik dan memiliki pengaruh yang besar dalam perilaku sosial.
- 5) Wawasan kebangsaan, kepemimpinan, wawasan sesuai disiplin ilmu dan wawasan yang terkait dengan prestasi/capaian yang diunggulkan.
- 6) Klarifikasi terhadap keaslian, kebenaran dokumen.
- 7) Skor maksimal 10.

LAMPIRAN 13

Formulir Penilaian Bahasa Inggris Tahap Awal (Penilaian terhadap Ringkasan Karya Tulis) Pilmapres Tingkat Nasional

Nama Peserta :

Jurusan :

Fakultas :

Perguruan Tinggi :

No	Komponen Penilaian	Bobot	Skor	Skor Terbobot
1	Content	25		
2	Organization	25		
3	Vocabulary	20		
4	Language Use	20		
5	Mechanics	10		
Total Nilai Skor Terbobot (maksimal 1000)				

....., 2019

Juri,

.....

Keterangan (Rubrik) Komponen Penilaian:

COMPOSITION RUBRICS		
Field	Score	Criteria
CONTENT	25– 22	EXCELLENT TO VERY GOOD: Knowledgeable - substantive - thorough development of thesis – demonstrate comprehensive thorough analysis of the problem(s) and create solution(s) -relevant to assigned topic.
	21 – 18	GOOD TO AVERAGE: some knowledge of subject - adequate range - limited development of thesis - demonstrate limited analysis of the problem(s) and create solution (s)- mostly relevant to topic but less detailed.
	17 – 11	FAIR TO POOR: limited knowledge of subject - little substance - inadequate development of topic- demonstrate limited analysis of the problem(s).
	10 - 5	VERY POOR: does not show knowledge of subject – non substantive - not pertinent - or not enough to evaluate.
ORGANIZATION	25– 22	EXCELLENT TO VERY GOOD: fluent expression - ideas clearly stated/ supported - succinct - well-organized - logical sequencing - cohesive.
	21 – 18	GOOD TO AVERAGE: somewhat choppy - loosely organized but main ideas stand out - limited support - logical but incomplete sequencing.
	17 – 11	FAIR TO POOR: non-fluent - ideas confused or disconnected - lacks logical sequencing and development.
	10 - 5	VERY POOR: does not communicate - no organization - or not enough to evaluate.
VOCABULARY	20 - 18	EXCELLENT TO VERY GOOD: sophisticated range - effective word or idiom choice usage - word form mastery - appropriate register.
	17 - 14	GOOD TO AVERAGE: adequate range - occasional errors of word/idioms form, choice, usage but meaning not obscured.
	13 - 10	FAIR TO POOR: limited range - frequent errors of word/idioms form, choice, usage but meaning confusing or obscured.
	9 - 7	VERY POOR: essentially translation - little knowledge of English vocabulary of word/idioms form or not enough to evaluate.
LANGUAGE USE	20 - 18	EXCELLENT TO VERY GOOD: effective complex construction - few errors of agreement, tense, number, word order/function, articles, pronouns, prepositions.
	17 - 14	GOOD TO AVERAGE: effective but simple construction - minor problem in effective complex construction - several errors of agreement, tense, number, word order/function, articles, pronouns, prepositions but meaning but seldom obscured.
	13 - 10	FAIR TO POOR: major problems in simple construction - frequent errors in negotiation agreement, tense, number, word order/function, articles, pronoun, preposition and or fragments, run-ons, deletions - meaning confusing or obscured.
	9 - 7	VERY POOR: virtually no mastery of sentence construction rules - dominated by errors - does not communicate - or not enough to evaluate.
MECHANICS	10-9	EXCELLENT TO VERY GOOD: demonstrates mastery of conventions - few errors of spelling, punctuation, capitalization, paragraphing. – shows mastery of quoting, paraphrasing, summarizing and incorporating in-text citation convention and format.
	8-7	GOOD TO AVERAGE: occasional errors of spelling, punctuation, capitalization, paragraphing but meaning not obscured. – partly implements the conventions and format of quoting, paraphrasing, summarizing and incorporating in-text citation.
	6-5	FAIR TO POOR: frequent errors of spelling, punctuation, capitalization, paragraphing - poor handwriting - meaning confused or obscured. – very lack of mastery of conventions and formats of quoting, paraphrasing, summarizing and incorporating in-text citation
	4-3	VERY POOR: no mastery of conventions - dominated by errors of spelling, punctuation, capitalization, paragraphing - handwriting illegible- or not enough to evaluate. – no mastery of conventions and formats of quoting, paraphrasing, summarizing and incorporating in-text citation.

LAMPIRAN 14

Formulir Penilaian Bahasa Inggris Tahap Akhir (Penilaian Presentasi) Pilmapres Tingkat Nasional

Nomor Peserta :

Nama Peserta :

Perguruan Tinggi :

No	Komponen Penilaian	Bobot	Skor	Skor Terbobot
1	Content	25		
2	Accuracy	25		
3	Fluency	20		
4	Pronunciation	20		
5	Overall Performance	10		
Total Nilai Skor Terbobot (maksimal 1000)				

....., 2019

Juri,

.....

Keterangan (Rubrik) Komponen Penilaian:

ORAL PRESENTATION RUBRICS		
Field	Score	Criteria
CONTENT	25– 22	EXCELLENT TO VERY GOOD: Demonstration of excellent mastery of the topic and comprehensive elaboration – demonstrate comprehensive thorough analysis and evaluation of the problem(s) and create solution(s) -relevant to assigned topic.
	21 – 18	GOOD TO AVERAGE: Demonstration of good mastery of the topic and give most supportive details- demonstrate limited analysis and evaluation of the problem(s) and create solution(s) -relevant to assigned topic.
	17 – 11	FAIR TO POOR: Demonstration of fair mastery of the topic with some missing supportive details- demonstrate limited analysis of the problem(s).
	10 - 5	VERY POOR: Demonstration of inadequate mastery of the topic with only few important details given.
ACCURACY	25– 22	EXCELLENT TO VERY GOOD: Excellent mastery of grammar and vocabulary with all appropriate choice of expressions/ register
	21 – 18	GOOD TO AVERAGE: Good mastery of grammar and vocabulary with mostly appropriate choice of expressions/ register
	17 – 11	FAIR TO POOR: fair master of grammar and vocabulary, with occasional inappropriate choice of expressions/ register.
	10 - 5	VERY POOR: inadequate mastery of grammar and vocabulary, with frequent inappropriate choice of expressions/ register.
FLUENCY	20 - 16	EXCELLENT TO VERY GOOD: Speech is very fluent; no unnatural pauses; all comprehensible.
	15- 11	GOOD TO AVERAGE: Speech is mostly fluent; a few unnatural pauses; fairly comprehensible.
	10 - 8	FAIR TO POOR: Speech is frequently halted; frequent unnatural pauses, fairly comprehensible.
	7 - 5	VERY POOR: Speech is jerky; hardly comprehensible.
PRONUNCIATION	20 - 16	EXCELLENT TO VERY GOOD: Pronunciation is always intelligible and clear with excellent rhythm and stress pattern.
	15- 11	GOOD TO AVERAGE: Pronunciation is mostly intelligible and clear, with good rhythm and stress pattern.
	10 - 8	FAIR TO POOR: Pronunciation is fairly intelligible and clear with some incorrect rhythm and stress pattern.
	7 - 5	VERY POOR: Pronunciation is poor and unclear with mostly incorrect rhythm and stress pattern.
OVERALL PERFORMANCE	10-9	EXCELLENT TO VERY GOOD: Posture, gestures, facial expressions, eye contact, and volume demonstrate excellent performance.
	8-7	GOOD TO AVERAGE: Posture, gestures, facial expressions, eye contact, and volume demonstrate good performance.
	6-5	FAIR TO POOR: Posture, gestures, facial expressions, eye contact, and volume demonstrate fair performance.
	4-3	VERY POOR: Posture, gestures, facial expressions, eye contact, and volume demonstrate poor performance.

LAMPIRAN 15

**Rekapitulasi
Penilaian Pilmapres Tingkat Nasional
Tahap Awal**

Nama :
 Jurusan :
 Fakultas :
 Perguruan Tinggi :

No.	Komponen yang Dinilai	Nilai
1	Karya tulis ilmiah : $\frac{\Sigma(\text{Skor Terbobot Total Tulisan})}{\text{Jumlah Juri yang Menilai}} \times 0,1 \times 40\%$	
2	Prestasi/kemampuan yang diunggulkan: $\frac{\Sigma(\text{Nilai KU})}{\text{Jumlah Juri yang Menilai}} \times 30\%$	
3	Bahasa Inggris/ Bahasa Asing PBB lainnya: $\frac{\Sigma(\text{Nilai Summary})}{\text{Jumlah Juri yang Menilai}} \times 30\%$	
Total Nilai (maksimal 100)		

Keterangan :

- Nilai KU = $\left(\frac{\text{Nilai yang diperoleh}}{\text{Nilai tertinggi pada populasi}} \times 100 \right)$

....., 2019

Ketua Penilai,

.....

LAMPIRAN 16

**Rekapitulasi
Penilaian Pilmapres Tingkat Nasional
Tahap Akhir**

Nama :

Jurusan :

Fakultas :

Perguruan Tinggi :

No	Komponen yang Dinilai	Nilai
1	Karya tulis ilmiah: $\frac{\Sigma((0,4 \times \text{Skor Terbobot Total Tulisan}) + (0,6 \times \text{Skor Terbobot Total Presentasi}))}{\text{Jumlah Juri yang Menilai}} \times 0,1 \times 40\%$	
2	Prestasi/kemampuan yang diunggulkan: $\frac{\Sigma((0,4 \times \text{Nilai KU}) + (0,6 \times \text{Nilai Wawancara}))}{\text{Jumlah Juri yang Menilai}} \times 30\%$	
3	Bahasa Inggris/asing: $\frac{\Sigma((0,3 \times \text{Nilai Summary}) + (0,7 \times \text{Nilai Presentasi \& Diskusi}))}{\text{Jumlah Juri yang Menilai}} \times 30\%$	
Total Nilai (maksimal 100)		

Catatan:

Nmp=nilai murni populasi

....., 2019

Ketua Penilai,

.....

LAMPIRAN 17

**FORMULIR PENDAFTARAN PESERTA
PILMAPRES TINGKAT NASIONAL
PROGRAM SARJANA
TAHUN 2019**

1. Judul Karya Ilmiah	
2. Nama Lengkap	
3. NIM	
4. Jenis Kelamin	Laki-laki / Perempuan *)
5. Tempat/tanggal lahir	
6. Alamat lengkap	
7. Telepon	
8. E-mail	
9. URL Blog/  	
10. Program Studi	
11. Jurusan	
12. Fakultas	
13. Perguruan Tinggi	
14. Semester	
15. IPK	

Pimpinan Perguruan Tinggi Bidang
Kemahasiswaan/
Kepala LLDIKTI *)

..... , 2019
Calon Peserta,

.....
NIP/NIDN

.....
NIM/NRP

*) Pilih yang sesuai